

IMPLEMENTASI PROGRAM ZERO WASTE DI SD ISLAM BANI HASYIM SINGOSARI

Lutfiatul Magfiroh¹, Moch Hanief², Lia Nur Atiqoh Bela Dina³

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Universitas Islam Malang

e-mail: ¹vivimagfiroh258@gmail.com, ²muchhanief@gmail.com,

³lia.nur@unisma.ac.id

Abstract

To support the Adiwiyata program, all school members can play a role in controlling the rate of waste growth through the Zero Waste program. This study aims to describe the implementation as well as the supporting and inhibiting factors of the zero waste program implemented at SD Islam Bani Hasyim Singosari. This research uses qualitative methods with descriptive types, namely interviews, observation and documentation study. The data analysis used descriptive analysis of the interactive model with triangulation of data and sources. The results of the implementation of the zero waste program at SD Islam Bani Hasyim Singosari were carried out in three stages, namely the planning, implementation and evaluation stages. The implementation phase is carried out with policies including outreach, a no-plastic waste program, dumping bins, bringing your own supplies and recycling activities. The support program for implementing zero waste at SD Islam Bani Hasyim Singosari is the active role of students, supporting teachers and parents and guardians of students for the zero waste program. While the inhibiting factor is the program that does not have a clear concept where the policy is too general and the program implementation takes a long time to be implemented by all school members.

Kata kunci: Program Zero Waste, Sekolah Dasar Islam

A. Pendahuluan

Sampah adalah sampah yang dibuang atau dibuang dari suatu sumber sebagai akibat dari aktivitas manusia atau alam yang tidak memiliki nilai ekonomis.. Berbagai upaya penanganan sampah, Hal ini dilakukan pemerintah secara intensif, salah satunya terkait pengelolaan sampah. Pengelolaan sampah merupakan cara yang efektif untuk memutuskan rantai penularan penyakit, dan juga untuk meningkatkan kesehatan setiap manusia. Pengelolaan limbah meliputi pengumpulan, pengangkutan, pembuangan, atau pengolahan limbah dengan cara yang tidak membahayakan kesehatan manusia dan lingkungan. Selaras dengan apa Saat ini, banyak sekolah umum memberikan pendidikan berkelanjutan kepada siswa. diantaranya melalui program Adiwiyata.

Dalam rangka mendukung program Adiwiyata, seluruh warga sekolah berperan penting dalam mengendalikan laju pertumbuhan sampah di lingkungan sekolah. Kerja sama antar warga sekolah didik serta dukungan dari Kepala Sekolah untuk menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan dengan meminimalisir sampah melalui Program *Zero Waste*. Antara tahun 1998 dan 2002, konsep zero waste digunakan secara luas di masyarakat global untuk mengurangi timbunan sampah. Ide gaya hidup zero-waste diyakini dapat meminimalisir jumlah sampah rumah tangga dan tentunya mengubah opini masyarakat dari sikap apatis menjadi sikap kritis terhadap sampah.

Selain itu, gaya hidup zero waste juga mengubah pelaku menjadi masyarakat organik. Program gaya hidup tanpa sampah ini salah satu mereformasi proses pendidikan formal di Sekolah. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa dengan memberdayakan mereka untuk menjaga lingkungan yang aktif dan bebas sampah. Berkat kegiatan bebas sampah ini diharapkan mampu memotivasi siswa untuk bersama-sama berperan dalam merealisasikan pemberdayaan baik dilingkungan sekolah dan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi dan faktor pendukung dan penghambat dari program *Zero Waste* yang dilakukan di SD Islam Bani Hasyim Singosari.

B. Metode

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, (Arikunto, 1998: 309) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif yaitu dengan mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian itu dilakukan. Oleh karena itu, penelitian kualitatif mampu mengungkap fenomena fenomena pada suatu subjek yang akan peneliti ungkapkan secara mendalam. Dengan pendekatan tersebut dapat mengambil data tentang model pendidikan karakter melalui *scientific skill* untuk meningkatkan keterampilan memecahkan masalah pada siswa kelas IV di SDI Bani Hasyim, karena model pendidikan karakter tidak dapat dijelaskan melalui angka sehingga dengan pendekatan kualitatif dapat menjelaskan tentang data-data yang diperoleh secara alamiah.

Peneliti mengambil objek penelitian di lembaga pendidikan SDI Bani Hasyim singosari tepatnya di jl Perum Persada Bhayangkara, Pangetan, Kec. Singosari, Kota Malang. SDI Bani Hasyim adalah salah satu sekolah swasta dengan akreditasi A yang berada dalam naungan Yayasan Bani Hasyim. Bani Hasyim sendiri memiliki beberapa jenjang pendidikan yaitu: Kelompok Bermain (KB), Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Selain lembaga

pendidikan formal, Yayasan Bani Hasyim juga memiliki penerbitan sendiri yang dinamakan Bani Hasyim Press yang berfungsi memproduksi dan menciptakan berbagai buku pendidikan islami secara mandiri, serta bertugas sebagai pusat informasi dan komunikasi secara onliner untuk memberikan informasi kepada masyarakat luas.

Peneliti bertindak sebagai alat pengumpulan data primer atau alat kunci. Dalam penelitian ini, peneliti pergi langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan informasi terkait implementasi. Program *Zero Waste* di SD Islam Bani Hasyim Singosari. Peneliti ini dilaksanakan di SD Bani Hasyim Singosari yang mana dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2020. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga metode yaitu metode wawancara mendalam, metode observasi dan metode studi dokumen. Analisis data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data selama kurun waktu tertentu. Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif. dengan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data / sumber, yaitu pengumpulan data yang benar menurut informasi dengan menggunakan berbagai metode dan penggalan dari sumber.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Implementasi Program Zero Waste di SD Islam Bani Hasyim Singosari

Program *zero waste* yang ada di SD Islam Bani Hasyim Singosari sendiri telah berjalan lama sebagai bentuk komitmen dalam mendukung program pengurangan sampah dan memaksimalkan program *zero waste* di lingkungan sekolah. Dalam implementasinya, program ini dilakukan dalam tiga tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi. Ketiga tahapan tersebut terus berjalan tanpa henti guna semakin mengembangkan program *zero waste* ini di sekolah sehingga dampaknya akan berjangka panjang. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, menunjukkan bahwa pada tahap pelaksanaan program *zero waste* di SD Islam Bani Hasyim Singosari dilakukan dengan beberapa kegiatan dan kebijakan.

Pertama dilakukan sosialisasi kepada siswa juga guru untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga lingkungan dengan mengurangi sampah plastik. Selanjutnya diberlakukan beberapa kebijakan dan aturan berupa program tanpa sampah plastik, dimana siswa dilarang membawa kantong plastik dan wajib membawa tas kain untuk bungkus sampah yang mereka hasilkan, dan kebijakan peniadaan tempat sampah. Terdapat juga kebijakan untuk membawa bekal sendiri, juga kegiatan daur ulang untuk mengembangkan kemampuan wirausaha dan

melatih kreatifitas siswa. Sekolah juga menunjuk bebrapa siswa unggulan sebagai duta zero waste untuk menjadi contoh bagi siswa lainnya dan bertanggung jawab untuk mengingatkan siapapun yang tidak mengikuti kebijakan zero waste.

Selanjutnya pada tahap evaluasi, SD Islam Bani Hasyim Singosari melakukan evaluasi dan monitoring berulang terhadap berbagai kebijakan dan pada setiap kegiatan yang mereka lakukan dalam proses pelaksanaan program *zero waste* sebelumnya. Monitorng dilakukan untuk melihat sejauh mana siswa telah melaksanakan kebijakan yang diminta seperti membawa tas kain, bekal dan tempat minum sendiri, serta tidak membuang sampah dan menghasilkan sampah plastic. Evaluasi juga dilakukan pada setiap kegiatan yang telah dilakukan seperti daur ulang maupun olah sampah.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Zero Waste di SD Islam Bani Hasyim Singosari

Beberapa faktor yang mendukung implementasi Program *Zero Waste* di SD Islam Bani Hasyim Singosari adalah peran aktif para siswa dalam berpartisipasi menjalankan setiap kegiatan dan kebijakan yang ada. Menurut Manurung, partisipasi siswa terhadap Pengelolaan sampah di sekolah dapat diklasifikasikan sebagai keterlibatan langsung yaitu partisipasi dalam mengurangi penggunaan bahan yang sulit terurai, memilah sampah, memindahkan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara, pemanfaatan kembali sampah, dan kegiatan bersih-bersih seperti gotong royong untuk pekerjaan umum di lingkungan Hidup sekolah.¹

Selain itu dukungan guru serta orang tua dan wali murid terhadap program zero waste di SD Islam Bani Hasyim Singosari. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku siswa yang drop out. Beberapa di antaranya termasuk peraturan sekolah dan dukungan orang tua dan guru. Beberapa faktor yang menjadi penghambat implementasi Program *Zero Waste* di SD Islam Bani Hasyim Singosari adalah program yang belum memiliki konsep jelas dan penerapan program membutuhkan waktu lama untuk dijalankan oleh seluruh warga sekolah. Menurut Sunggono, Beberapa faktor menghambat implementasi, termasuk konten kebijakan. Implementasi kebijakan pada umumnya.

Serangkaian kegiatan yang mendukung program Zero Waste di sekolah tak lepas dari bagian dari Fungsi pendidikan sebagai pedoman dan pembentukan kemampuan, kepribadian, karakter, dan kesesuaian peradaban bangsa dalam rangka pencerahan kehidupan bangsa memegang peranan penting dalam

pembentukan nilai-nilai pendidikan lingkungan bagi generasi penerus bangsa. bangsa.hal ini sesuai dengan pendapat Kary, yang menyatakan bahwa konsep *zero waste* merupakan suatu konsep berkelanjutan nyata yang dapat diterapkan di sekolah-sekolah. Program *zero waste* di sekolah mengajarkan kepada mahasiswa mengembangkan dan mempraktikkan pengetahuan tentang konsep sistem berkelanjutan dengan memisahkan limbah produksi. Sekolah adalah blok bangunan dasar untuk semua lapisan masyarakat, sehingga konsep tanpa limbah dapat berhasil.

D. Simpulan

Implementasi program *zero waste* di SD Islam Bani Hasyim Singosari dilakukan dalam tiga tahap yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan dilakukan dengan beberapa persiapan dan program *zero waste* muncul sebagai bentuk kesadaran sekolah dalam upaya mewujudkan lingkungan yang bersih. Pada tahap pelaksanaan dilakukan dengan beberapa kegiatan dan kebijakan mencakup sosialisasi, program tanpa sampah plastik, peniadaan tempat sampah, membawa bekal sendiri, dan kegiatan daur ulang. Evaluasi dilakukan dengan monitoring secara berulang untuk melihat sejauh mana siswa telah melaksanakan kebijakan.

Program *zero waste* di SD Islam Bani Hasyim Singosari sendiri telah berjalan dengan cukup baik meskipun masih ditemui beberapa kekurangan dan hambatan namun siswa menunjukkan adanya perubahan. Faktor pendukung dalam implementasi program *zero waste* di SD Islam Bani Hasyim Singosari adalah peran aktif para siswa, dukungan guru serta orang tua dan wali murid terhadap program *zero waste* tersebut. Sedangkan faktor penghambatnya adalah program yang belum memiliki konsep jelas dimana kebijakan terlalu umum, dan penerapan program membutuhkan waktu lama untuk dijalankan oleh seluruh warga sekolah.

Daftar Rujukan

- Agustina, Hidayat, Sn. (2013). *Pengembangan Game Seluler Sebagai Cara Bebas Limbah Untuk Mengajari Kaum Muda Cara Hidup*. Bandung: Telkom University.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Manurung, R. (2008). *Persepsi Dan Partisipasi Siswa Sekolah Dasar Dalam Pengelolaan Sampah Di Lingkungan Sekolah*. Jurnal Pendidikan Penabur. Volume 1 Nomor (10) Hal 22-34.

- Nurdin Usman. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.
- Nurhadyana, I. (2012). *Faktor Pengelolaan Sampah Pada Siswa Sekolah Dasar Di Bantar Gebang*. Jakarta: FKM UI.
- Sulistiono, Muhammad. (2017). *Quo Vadis guru Pendidikan Agama Islam Dalam Arus Globalisasi*. Jakarta: Nirmana Media. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/view/3234>
- Schumpert, Kary, Dietz dan Cyndra. (2012). *Zero Waste: A Realistic Sustainability Program for Schools*. School Business Affairs, Vol. 78 No. 2, pp. 14-17.
- Yasa. (2012). *Pengelolaan Sampah Menggunakan Konsep 3R, Kasus Denpasar Selatan*. Majalah Matrix, Volume 2, No. 1.